

## **ABSTRACT**

**Citra Rajmi Maharani, NRM. 21.02.021. *Interpersonal Conflict among Older Adults at PSTW Budi Pertiwi Bandung. Supervised by Ella Nurlela and Elin Herlina.***

*Interpersonal conflict is a condition that arises due to differences between two or more individuals that need to be resolved, resulting in tension or obstacles in social interaction. This study aims to understand interpersonal conflict among older adults living at PSTW Budi Pertiwi Bandung. The conflict is analyzed using the theory of Wilmot and Hocker (1998), which includes four aspects: interdependence dynamics, differing goal perceptions, limited resources, and obstruction in goal achievement. This study used a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation studies. Research informants consisted of eight individuals: older adults, caregivers, and institution managers, selected through snowball sampling. The results show that conflict does not appear as open arguments but is reflected in silence, emotional distance, withdrawal, and avoidance tendencies. The core issue lies in older adults being selective in choosing friends, personal incompatibility, and feeling neglected, which creates emotional tension. The researcher proposed a program titled "Emotional Reflection for the Elderly through Breathing Exercises" as a simple, routine-based approach to help older adults manage their emotions independently, foster calmness, and serve as a strategy to handle and prevent interpersonal conflicts among older adults at PSTW Budi Pertiwi Bandung.*

**Keywords: *Interpersonal Conflict, Older Adults, PSTW Budi Pertiwi Bandung.***

## ABSTRAK

**Citra Rajmi Maharani, NRM. 21.02.021. Konflik Interpersonal antar Lanjut Usia di PSTW Budi Pertiwi Bandung. Dibimbing oleh Ella Nurlela dan Elin Herlina.**

Konflik interpersonal situasi kondisi yang muncul akibat adanya perbedaan yang perlu diselesaikan antara dua orang atau lebih, sehingga menimbulkan ketegangan atau hambatan dalam berinteraksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami konflik interpersonal antar lanjut usia yang tinggal di PSTW Budi Pertiwi Bandung. Konflik interpersonal dianalisis menggunakan teori Wilmot dan Hocker (1998) yang mencakup empat aspek, yaitu dinamika ketergantungan, perbedaan pemahaman tujuan, keterbatasan sumber daya, dan gangguan dalam pencapaian tujuan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari delapan orang, yaitu lanjut usia, *caregiver*, dan pengelola panti, yang dipilih melalui teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik tidak muncul dalam bentuk pertengkaran terbuka, tetapi tampak melalui sikap diam, menjaga jarak, menarik diri, serta kecenderungan untuk menghindar. Inti permasalahan konflik antar lanjut usia di PSTW Budi Pertiwi Bandung terletak pada kecenderungan lanjut usia dengan sikap saling pilih-pilih dalam berteman, rasa tidak cocok secara pribadi, dan perasaan kurang diperhatikan sehingga muncul ketegangan emosional antar lanjut usia. Peneliti mengusulkan program “Implementasi Teknik Relaksasi pada Lanjut usia yang Mengalami Konflik Interpersonal” sebagai pendekatan sederhana yang rutin dilakukan untuk membantu lanjut usia mengelola emosi secara mandiri, membangun ketenangan, serta dapat menjadi program penanganan dan pencegahan terjadinya konflik interpersonal antar lanjut usia di PSTW Budi Pertiwi Bandung.

**Kata kunci: Konflik Interpersonal, Lanjut Usia, PSTW Budi Pertiwi Bandung.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian "Konflik Interpersonal Antar lanjut usia di PSTW Budi Pertiwi Bandung". Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana terapan di Program Studi Rehabilitasi Sosial Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.

Peneliti telah menerima banyak bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan penelitian ini. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, peneliti menyampaikan ungkapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Suharma, S.Sos., M.P., Ph.D, selaku Direktur Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas untuk melaksanakan seminar penelitian ini.
2. Rini Hartini Rinda Andayani, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Rehabilitasi Sosial Sarjana Terapan Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam proses penyusunan proposal penelitian ini.
3. Dra. Ella Nurlela, M.Si., dan Elin Herlina, AKS., MPS. Sp. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, serta masukan berharga dalam penyusunan proposal penelitian ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan proposal penelitian ini bagi peneliti.